

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dari masalah eksplorasi yang telah ditulis pada bagian sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam memimpin ujian ini, maka teknik atau strategi yang harus digunakan adalah teknik pemeriksaan subjektif. Strategi eksplorasi subyektif adalah teknik pemeriksaan yang ditunjukkan oleh penalaran postpositivisme yang digunakan untuk berkonsentrasi pada kondisi item normal (pengaturan reguler), di mana ilmuwan adalah instrumen kunci, metode pencarian informasi adalah triangulasi (bergabung), penyelidikan informasi bersifat induktif, atau subyektif, dan pemeriksaan subyektif menekankan makna, dari pada spekulasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah penelitian yang tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menguji secara intensif status akhir, latar belakang, intraksi lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial seperti individu, lembaga, kelompok atau masyarakat.<sup>2</sup> Oleh karena itu, obyek penelitian merupakan obyek dilapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari data dari lapangan dengan melakukan penyelidikan langsung dilapangan untuk berbagai permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini juga dikenang untuk klasifikasi penelitian perbaikan, yaitu penelitian yang mengeksplorasi perkembangan atau perubahan sesuatu sebagai komponen waktu. Jadi pemeriksaan ini merupakan eksplorasi yang telah dilakukan terlebih dahulu, analisis sederhananya bahwa eksplorasi tersebut lebih rumit dan berbeda pada hal yang akan direnungkan dan bidang pemeriksaan.<sup>3</sup>

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan investigasi kontekstual. Penelitian analisis kontekstual adalah jenis penelitian luar dan dalam pada bagian dari iklim sosial yang mengingat orang-orang untuk itu. Analisis kontekstual dapat diarahkan pada individu, pertemuan orang (misalnya keluarga),

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 8.

<sup>3</sup>Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refia Adimata, 2011), 27.

pertemuan, dan iklim manusia (kota, wilayah metropolitan) atau perusahaan.<sup>4</sup>

## B. *Setting Penelitian*

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang didapat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di Desa Ronggo Kecamatan Jaken Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan para ilmuwan untuk mengarahkan eksplorasi ini akan dilakukan setelah keluarnya hibah ujian dalam waktu sekitar lima bulan mulai 10 November 2021 hingga selesai.

## C. *Subyek dan Objek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha *home industri* mebel Desa Ronggo. Dengan objek atau fokus penelitaian *home industri* mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken apakah mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

## D. *Sumber Data*

Informasi adalah bermacam-macam bukti atau kenyataan yang dikumpulkan dan diperkenalkan untuk alasan tertentu. Informasi mengambil bagian penting dalam memimpin eksplorasi. Mengatasi masalah dalam penelitian sangat bergantung pada ketepatan informasi yang diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis data primer

Informasi penting atau informasi tangan adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan memanfaatkan gadget perkiraan atau perangkat pengumpul informasi secara langsung mengenai hal yang dicari datanya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini pencipta menggunakan metode wawancara dan persepsi. Selanjutnya informasi penting yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, khususnya pemilik dan pekerja dari organisasi mebel di desa Ronggo Kecamatan Jaken

---

<sup>4</sup>S. Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

<sup>5</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>6</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91

dan konsekuensi dari persepsi lapangan ini dilakukan dengan memperhatikan perwakilan mebel di Desa Ronggo Kecamatan Jaken.

## 2. Jenis data skunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Adapun sumber sekundernya adalah data-data dari refrensi-refrensi terkait dan data dari pemerintah Desa Ronggo Kecamatan Jaken.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah utama dalam memimpin eksplorasi, karena tujuan utama dalam pemeriksaan sebenarnya adalah untuk mendapatkan informasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Creswell, metode pengumpulan informasi harus dimungkinkan dengan menggunakan persepsi, pertemuan, dan catatan. Dalam ulasan ini, para ahli menggunakan prosedur pengumpulan informasi dengan strategi seperti pertemuan, persepsi, persepsi, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik dokumentasi, karena spesialis mengumpulkan dan menggilir informasi yang didapat tanpa orang lain.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan informasi adalah kemajuan paling penting dalam memimpin eksplorasi, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui prosedur pemilihan informasi, analisis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Pada penelitian kualitatif peneliti adalah subjek yang menjadi instrument penelitian.<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

---

<sup>7</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

<sup>8</sup>Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publication Inc, 2014), 190.

<sup>9</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. (Jakarta: PT. Bumi Aksana, 2013). 33.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012).224.

<sup>11</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

## 1. Observasi

Observasi adalah bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat merekam dan merefleksikan secara sistematis aktivitas dan interaksi subjek penelitian. Segala sesuatu yang dilihat dan didengar, sepanjang relevan dengan topic penelitian, kemudian dicatat dalam suatu kegiatan observasi terencana yang terbuka dan fleksibel.<sup>12</sup>

Observasi merupakan suatu strategi atau sarana untuk membedah dan merekam tingkah laku dengan sengaja dengan memperhatikan atau melihat secara langsung orang atau perkumpulan. Teknik ini memungkinkan untuk secara langsung melihat dan memperhatikan status lapangan saat ini sehingga analisis memiliki perspektif yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

Teknik observasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah persepsi langsung, di mana ilmuwan melakukan penelitian, memperhatikan, dan mencatat di area eksplorasi dan spesialis terlibat langsung. Dengan metode persepsi ini, keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan akan diketahui dan akan memungkinkan untuk menangkap sejumlah efek samping yang dimungkinkan dari kenyataan yang berkaitan dengan apa yang sedang direnungkan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara atau tata cara pengumpulan informasi yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang akan direnungkan, sehingga diperoleh suatu penilaian yang menyeluruh, sah dan tidak berdasarkan penilaian.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang sekarang dapat diakses dalam bentuk arsip atau arsip. Dalam penjelajahan ramah, kapasitas informasi yang diperoleh dari dokumentasi umumnya digunakan untuk mendukung dan informasi timbal balik sebagai informasi penting yang diperoleh dari persepsi dan pertemuan atas kebawah.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 93.

<sup>13</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93-94

<sup>14</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158

<sup>15</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158

Keuntungan menggunakan teknik dokumentasi sebagai alat pemilah informasi adalah sebagai berikut:

- a. Menghemat tenaga kerja, waktu dan uang, karena umumnya efisien.
  - b. Spesialis mengambil informasi dari kesempatan sebelumnya.
  - c. Tidak ada bukti kegagalan mengingat masalah (kecuali jika arsip hilang)
  - d. Lebih mudah untuk memeriksa.<sup>16</sup>
3. Wawancara secara mendalam (*in-septh interview*)

Wawancara merupakan jenis korespondensi antara dua individu, mempengaruhi satu individu yang perlu memperoleh data dari orang lain dengan mendapatkan klarifikasi tentang masalah mendesak, dengan alasan tertentu.<sup>17</sup> Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara semi-terorganisir, yang dikenang untuk kelas pertemuan atas kebawah, yang lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terorganisir. Motivasi di balik wawancara ini adalah untuk menemukan masalah dengan lebih mudah, di mana orang-orang yang dievaluasi diminta pendapatnya.<sup>18</sup>

Wawancara ini merupakan metode pengumpulan informasi utama, yang digunakan untuk mengungkap informasi yang sulit dipisahkan dengan prosedur yang berbeda. Dalam prosedur ini para saksi atau yang diwawancarai adalah:

- a. Karyawan UD Rimba Raya dan pemilinya
- b. Karyawan UD Dannu Makmur Jaya dan pemilinya
- c. Karyawan UD Makmur Abadi dan pemilinya
- d. Karyawan Bapak Lan dan pemilinya
- e. Karyawan Bapak Jamari dan pemilinya

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji reliabilitas (validitas internal), uji keteralihan (validitas eksternal), uji reliabilitas (validitas internal), dan uji reliabilitas (validitas

---

<sup>16</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 160

<sup>17</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003), 180.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233

eksternal), reliabilitas dan verifiabilitas (objektivitas). Dari sekian banyak pengujian tersebut, dalam penelitian ini yang paling utama adalah reliabilitas data yang diperoleh dengan triangulasi metode karena triangulasi tidak hanya bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi. ditemukan, dan Teknik segitiga juga mengutamakan efisiensi, proses, dan hasil yang diinginkan.<sup>19</sup>

Triangulasi adalah strategi pemilahan informasi untuk mencapai pemahaman informasi yang lebih lengkap dan tepat, lebih solid. Beberapa cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan berbagai sumber dan menggunakan berbagai strategi. Triangulasi dalam pengujian ketergantungan dicirikan sebagai pengecekan informasi dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Untuk situasi ini, spesialis menggunakan berbagai segitiga, khususnya.<sup>20</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan informasi dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan melihat baik tingkat reliabilitas data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan dengan berbagai cara dalam strategi subjektif.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini diakhiri dengan benar-benar melihat informasi kesumber yang sama dengan berbagai metode. Misalnya, informasi yang didapat dari wawancara, kemudian, pada saat itu, benar-benar melihat menggunakan persepsi atau dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku atau tindakan terhadap masyarakat setempat dalam bekerja dihome industri mebel di desa Ronggo Kecamatan Jakan Kabupaten Pati. Demikian juga sering mempengaruhi kepercayaan informasi. Oleh karena itu, dalam rangka menguji keabsahan suatu informasi, cenderung diakhiri dengan pemeriksaan dengan pertemuan, persepsi atau strategi yang berbeda pada berbagai waktu atau keadaan.

---

<sup>19</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 192

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah perjalanan yang disengaja untuk mengeksplorasi dan memilah wawancara, persepsi, catatan lapangan, laporan, foto, dan bahan yang berbeda untuk membangun pemahaman ilmuwan yang mungkin menafsirkan informasi yang dikumpulkan. selanjutnya memberdayakan hasil penelitian untuk dikenalkan dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam eksplorasi subjektif, sangat ideal untuk memimpin penyelidikan informasi lebih cepat dari jadwal dalam studi (berkelanjutan). Analisis tidak harus percaya bahwa total informasi akan dikumpulkan sebelum mengarahkan pemeriksaan. Sejauh yang dapat diingat siapa pun, ilmuwan meneliti dan menyelidiki informasi yang dikumpulkan, baik sebagai catatan wawancara, catatan lapangan, laporan, atau arsip lain, sambil terus menguji ketepatan, keandalan, dan persetujuan informasi.<sup>21</sup>

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data mengacu pada proses milih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan mengubah data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama aktivitas penelitian dilakukan. Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi mengacu pada cara yang paling umum untuk memilih, memusatkan, mengatur ulang, mengisolasi, dan mengubah informasi mentah yang terlihat dalam catatan lapangan yang disusun. Sejalan dengan itu, penurunan informasi terjadi selama tindakan pemeriksaan selesai. Pengurangan informasi merupakan tindakan yang tidak dapat dipisahkan dari penyelidikan informasi.

Analisis memilih informasi mana yang akan dikodekan, mana yang ditarik keluar, dan contoh merangkum berbagai potongan atau itu adalah keputusan logis untuk mendorong cerita. Penurunan informasi adalah jenis pemeriksaan yang mengasah, memilih, memusatkan, membuang, dan

---

<sup>21</sup> A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 400

mengoordinasikan informasi sebagaimana adanya, di mana ujung terakhir dapat ditarik dan diperiksa.<sup>22</sup>

Reduksi data merupakan langkah awal yang harus dilakukan, mengingat cakupan eksplorasi ini sangat luas. Kemudian yang dilakukan oleh ahli adalah mencari masalah penelitian dan mencari referensi terkait, kemudian meminta persetujuan terkait dengan tempat yang akan diteliti, khususnya meminta izin dari pemilik industri mebel rumah tangga di Desa Ronggo, Kecamatan Jaken. Dengan demikian, penting untuk mengurangi informasi agar lebih mudah bagi para ahli untuk mengarahkan penelitian atau analisis kontekstual tentang "Peran Home Industri Mebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Home Industri Industri Mebel Desa Ronggo Kecamatan Jaken)."

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kegiatan kedua dalam perkembangan latihan pemeriksaan informasi adalah pertunjukan informasi. Tampilkan dalam pengaturan ini adalah kumpulan data terkoordinasi yang memungkinkan pembuatan kesimpulan dan tindakan. Penyajian informasi dalam kehidupan sehari-hari yang teratur atau dalam asosiasi sosial yang terpisah, serta iklim belajar di sekolah atau makalah, menunjukkan informasi yang sangat tidak sama satu sama lain. Bagaimanapun, dengan meninjau pertunjukan informasi atau pertunjukan suatu keanehan, itu akan membantu seseorang dalam mencaritahu apa yang sedang terjadi atau menindaklanjuti sesuatu. Keadaan seperti itu juga akan membantu dengan melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai pemahaman yang signifikan. Jenis informasi yang ditampilkan dalam pemeriksaan subjektif adalah teks cerita dan peristiwa atau peristiwa yang terjadi sebelumnya.<sup>23</sup>

Setiap kali analisis berada di lapangan, ilmuwan mulai melakukan latihan investigasi. Para ilmuwan mulai mengarahkan pertemuan dengan subyek penelitian. Rapat inti dipimpin oleh perwakilan yang bekerja di industri mebel rumah tangga UD Rimba Raya, dilanjutkan wawancara dengan pekerja yang bekerja di UD Dannu Makmur Jaya, dilanjutkan wawancara dengan UD Makmur Abadi, dilanjutkan dengan

---

<sup>22</sup>A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 407-408

<sup>23</sup>A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 408-409



pekerja mebel Bpk. Lan, dan setelah itu dilanjutkan dengan wawancara dengan perwakilan Bpk. Jamari furniture. Selain itu, para analis memimpin pertemuan dan kemudian mengarahkan penyelidikan, persepsi dan dokumentasi.

Informasi dalam penelitian ini akan diperkenalkan sebagai gambaran singkat tentang persepsi tentang peran *home industri* mebel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut prespektif ekonomi Islam.

### 3. *Conslusion Drawing/ Verification*

Gerakan ketiga dalam pemeriksaan informasi adalah membuat penetapan/pemeriksaan. Sejak awal pengumpulan informasi, para ahli telah mencatat dan memberi arti penting pada apa yang mereka lihat atau bicarakan.<sup>24</sup>

Informasi yang diperoleh selama ujian dikurangi dan diperkenalkan sebagai informasi pertunjukan, kemudian akan dilakukan studi lebih dalam dan luar sehingga dapat ditarik ujungnya. Pencapaian tekad dipusatkan pada mencatat definisi masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Setelah di lapangan, analisis menyusun hasil pertemuan menjadi bagian IV, kemudian dilanjutkan kepenyusunan bagian V terakhir referensi buku.

---

<sup>24</sup> A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 409